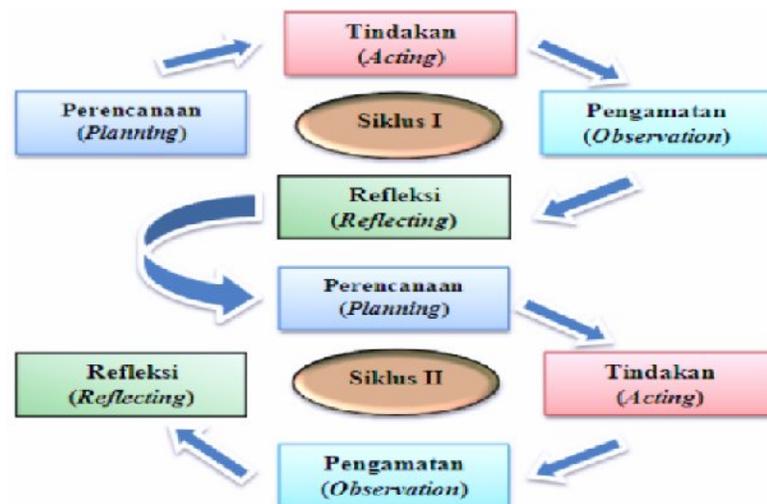


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ruang lingkup penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan langkah-langkah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat (Kusumah, 2011: 9).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hubungan ke empat komponen tersebut dipandang sebagai sebuah siklus. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam PTK ini ada 2 siklus, dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Hubungan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang akan berlangsung secara terus-menerus. Apabila pembelajaran menemukan hal-hal menarik dari do-
ngeng yang diperdengarkan dengan menggunakan teknik diskusi belum mening-
kat pada siklus pertama, penulis akan merencanakan tindakan siklus kedua, dan
seterusnya sampai tercapai hasil KKM 70 yang diharapkan. Dengan demikian,
jumlah siklus tidak terikat dan tidak ditentukan sampai siklus tertentu.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu rom-
bongan belajar yang terdiri atas 10 ruang kelas VII, 10 ruang kelas VIII, dan 10
ruang kelas IX.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 terhitung
dari bulan September sampai dengan November 2012 (tiga bulan). Penelitian tin-
dakan kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran, dan penelitian akan
berlangsung sampai indikator yang telah ditentukan tercapai, yaitu 75% siswa me-
meroleh nilai sesuai atau melebihi KKM mata pelajaran bahasa Indonesia pada
SMP Negeri 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013 yaitu
70 (tujuh puluh).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini dilaksanakan pada kelas VII 9 (sembilan) semester
1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 32 siswa, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan daur ulang atau siklus. Tiap siklus terdiri atas empat kegiatan inti, yaitu: perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pertama penelitian didahulukan dengan menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan perbaikan (perenungan). Lalu dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan pada siklus-siklus selanjutnya.

3.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), menyusun tes hasil belajar ulangan harian (UH), pekerjaan rumah (PR), dan membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

3.4.2 Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memberikan lembar kerja siswa (LKS) dengan menerapkan teknik diskusi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan dalam uraian penyampaian materi pembelajaran pada prasiklus, siklus I dan siklus II.

3.4.2.1 Prasiklus

Penyampaian materi pembelajaran pada prasiklus adalah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Guru menjelaskan sekilas tentang dongeng.
3. Guru membacakan dongeng “Janda dan Ketela Pohon” yang ditampilkan dan siswa mendengarkan.
4. Siswa secara sendiri-sendiri mengidentifikasi hal-hal menarik dari dongeng.
5. Siswa merangkai ide-ide menarik dari dongeng menjadi hal menarik.
6. Siswa saling mengoreksi hasil kerjanya.
7. Guru melakukan refleksi.

Berdasarkan hasil kajian dan hasil tes tertulis pada prasiklus, guru merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ada pada prasiklus yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pada siklus I.

3.4.2.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 16 Oktober 2012 pada siswa kelas VII 9 (Sembilan) semester 1 SMP Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2012/2013.

Penyampaian materi pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

1. Guru menentukan teknik pembelajaran dalam kelas yaitu menggunakan teknik diskusi. Guru membentuk 5 kelompok berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari 2 kelompok siswa putra dan 3 kelompok siswi putri.
2. Pada pelaksanaannya, guru

- a. memberikan informasi tentang pengertian dongeng, macam dongeng berdasarkan isinya serta hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng
 - b. membagikan lembar kerja siswa berisi tugas yang harus dikerjakan siswa
 - c. menginformasikan kepada siswa cara mengerjakan lembar kerja siswa
 - d. menginformasikan kepada siswa bahwa guru akan membacakan dongeng sebanyak dua kali
 - e. menginformasikan kepada siswa bahwa lembar kerja siswa diserahkan kepada guru bila selesai mengerjakannya sesuai waktu yang disepakati
 - f. menginformasikan kepada siswa bahwa lembar kerja siswa akan dikoreksi oleh guru dan hasilnya diumumkan pada pertemuan berikutnya
 - g. membacakan dongeng “Janda dan Ketela Pohon” bagi siswa dalam kelas, kemudian siswa mendengarkan dan mendiskusikan bersama kelompoknya.
 - h. dalam diskusi mereka menuliskan hasil diskusinya berupa menuliskan pokok-pokok isi dongeng yang disajikan secara lisan, menemukan sekurang-kurangnya 3 ide menarik yang terdapat dalam dongeng, memberikan alasan yang tepat dari apa yang siswa temukan dalam dongeng yang diperdengarkan dan menemukan relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari
 - i. hasil diskusi kelompok ditulis pada masing-masing lembar kerja siswa yang telah dibagikan
 - j. siswa menyerahkan lembar kerja siswa setelah selesai mengerjakannya sesuai waktu yang disepakati.
3. Indikator kinerja pelaksanaan penelitian tindakan kelas berhenti sampai

- a. indikator hasil belajar kemampuan siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi tercapai yaitu 75% atau lebih dari 75 % siswa memperoleh nilai sesuai KKM yaitu 70 (tujuh puluh) atau melebihi 70 (tujuh puluh)
 - b. indikator hasil perhitungan nilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan aktivitas siswa dalam belajar tercapai yaitu 75% atau melebihi 75%.
4. Apabila teknik diskusi yang ditentukan oleh guru terutama dalam pembagian kelompok berdasarkan jenis kelamin memberikan hasil belajar kurang maksimal maka guru harus memperbaiki kondisi kelompok berdasarkan ranking prestasi kelas.
 5. Guru melakukan refleksi. Apabila hasil belajar siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi belum mencapai 75% siswa memperoleh nilai sesuai KKM yaitu 70 (tujuh puluh) dan hasil perhitungan nilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan aktivitas siswa dalam belajar belum mencapai 75% maka direkomendasikan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Hasil kajian dan hasil belajar pada siklus I, guru merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ada pada siklus I yang akan direkomendasikan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pada siklus II.

3.4.2.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 Oktober 2012 pada siswa kelas VII 9 (sembilan) semester 1 SMP Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2012/2013. Penyampaian materi pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

1. Guru tetap menggunakan teknik diskusi dalam pembelajaran di kelas. Guru memperbaiki kondisi kelompok menjadi 8 kelompok berdasarkan ranking prestasi kelas.
2. Pada pelaksanaannya, guru
 - a. membagikan hasil belajar siswa pada siklus I
 - b. siswa ditugaskan untuk memperbaiki hasil belajarnya pada siklus I
 - c. memberikan informasi tentang pengertian dongeng, macam dongeng berdasarkan isinya serta hal-hal yang menarik dari sebuah dongeng
 - d. membagikan lembar kerja siswa berisi tugas yang harus dikerjakan siswa
 - e. menginformasikan kepada siswa cara mengerjakan lembar kerja siswa secara mendetail
 - f. menginformasikan kepada siswa bahwa guru akan membacakan dongeng sebanyak dua kali dan dongeng yang akan dibacakan adalah dongeng “Sidang Belawan”
 - g. menginformasikan kepada siswa bahwa lembar kerja siswa diserahkan kepada guru bila selesai mengerjakannya sesuai waktu yang disepakati
 - h. menginformasikan kepada siswa bahwa lembar kerja siswa akan dikoreksi oleh guru dan hasilnya diumumkan pada pertemuan berikutnya
 - i. membacakan dongeng “Sidang Belawan” bagi siswa dalam kelas, kemudian siswa mendengarkan dan mendiskusikan bersama kelompoknya.
 - j. dalam diskusi mereka menuliskan hasil diskusinya berupa menuliskan pokok-pokok isi dongeng yang disajikan secara lisan, menemukan sekurang-kurangnya 3 ide menarik yang terdapat dalam dongeng, memberikan alasan yang tepat dari apa yang siswa temukan dalam dongeng yang

diperdengarkan dan menemukan relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari

- k. hasil diskusi kelompok ditulis pada masing-masing lembar kerja siswa yang telah dibagikan
- l. siswa menyerahkan lembar kerja siswa setelah selesai mengerjakannya sesuai waktu yang disepakati.

3. Indikator kinerja pelaksanaan penelitian tindakan kelas berhenti sampai

- a. indikator hasil belajar kemampuan siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi tercapai yaitu 75% atau lebih dari 75% siswa memperoleh nilai sesuai KKM yaitu 70 (tujuh puluh) atau melebihi 70 (tujuh puluh)
- b. indikator hasil perhitungan nilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan aktivitas siswa dalam belajar tercapai yaitu 75% atau melebihi 75%.

4. Guru melakukan refleksi. Apabila hasil belajar kemampuan siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi tercapai yaitu 75% atau lebih dari 75% siswa memperoleh nilai sesuai KKM yaitu 70 (tujuh puluh) atau melebihi 70 (tujuh puluh) dan hasil perhitungan nilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan aktivitas siswa dalam belajar tercapai yaitu 75% atau melebihi 75% maka siklus dihentikan.

Setelah terlaksananya siklus II ternyata hasilnya sesuai dengan target yang diharapkan sehingga pelaksanaan siklus dihentikan.

3.4.3 Observasi (*Observing*)

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas, interaksi dan kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan bertujuan untuk mengamati apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan.

3.4.4 Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan, kelemahan, dan kekurangan dari proses pembelajaran yang dilakukan diperbaiki dengan rencana selanjutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan selama kegiatan penelitian ini berlangsung dengan tes tertulis. Tes tertulis ini digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi pada siswa kelas VII 9 (sembilan) semester 1 SMP Negeri 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013. Penilaian dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi.

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menugaskan siswa menulis hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi
2. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa

3. Guru mengevaluasi pekerjaan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang sudah ditentukan.

Indikator penilaian kemampuan siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Indikator uji kemampuan siswa menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penilaian Kemampuan Menemukan Hal-hal yang Menarik dalam Dongeng yang diperdengarkan Melalui Teknik Diskusi

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks
1.	Kelengkapan isi/ungkapan	Peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema, amanat, tokoh, watak, alur dan latar dalam sebuah cerita.	6	6
		Peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema, amanat, tokoh, watak dan alur dalam sebuah cerita.	5	
		Peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema, amanat, tokoh, dan watak dalam sebuah cerita.	4	
		Peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema, amanat, dan tokoh dalam sebuah cerita.	3	
		Peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema dan amanat dalam sebuah cerita.	2	
		Peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema saja dalam sebuah cerita.	1	
2.	Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng	Peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya tiga hal yang menarik dalam dongeng	3	3
		Peserta didik dapat menemukan	2	

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks
		hanya dua hal yang menarik dalam dongeng		
		Peserta didik dapat menemukan hanya satu hal yang menarik dalam dongeng	1	
		Peserta didik tidak dapat menemukan ide yang menarik dalam dongeng	0	
3.	Ketepatan mengemukakan alasan	Peserta didik dapat mengemukakan alasannya dengan tepat	3	3
		Peserta didik dapat mengemukakan alasannya dengan kurang tepat	2	
		Peserta didik tidak dapat mengemukakan alasannya dengan tepat	0	
4.	Menemukan relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari	Peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya tiga relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari	3	3
		Peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya dua relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari	2	
		Peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya satu relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari	1	
		Peserta didik tidak dapat menemukan relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari	0	
		Jumlah skor		15

3.5.1 Penjelasan Indikator Penilaian Kemampuan Menemukan Hal-hal yang Menarik dalam Dongeng yang diperdengarkan Melalui Teknik Diskusi

1. Indikator Kelengkapan Isi/Ungkapan Dongeng

Kelengkapan isi/ungkapan dongeng adalah yang meliputi tema, amanat, tokoh, watak dan latar dalam sebuah cerita. Apabila peserta didik dapat menemukan isi

dongeng yang meliputi tema, amanat, tokoh, watak dan latar dalam sebuah cerita, maka peserta didik memperoleh skor 5. Apabila peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema, amanat, tokoh, dan watak dalam sebuah cerita, maka peserta didik memperoleh skor 4. Apabila peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema, amanat, dan tokoh dalam sebuah cerita, maka peserta didik memperoleh skor 3. Apabila peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema dan amanat dalam sebuah cerita, maka peserta didik memperoleh skor 2. Apabila peserta didik dapat menemukan isi dongeng yang meliputi tema saja dalam sebuah cerita, maka peserta didik memperoleh skor 1.

2. Indikator Menemukan Hal-hal Menarik dalam Dongeng

Peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya tiga hal yang menarik dalam dongeng. Apabila peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya tiga hal yang menarik dalam dongeng maka peserta didik memperoleh skor 3. Apabila peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya dua hal yang menarik dalam dongeng maka peserta didik memperoleh skor 2. Apabila peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya satu hal yang menarik dalam dongeng maka peserta didik memperoleh skor 1. Apabila peserta didik tidak dapat menemukan ide yang menarik dalam dongeng maka peserta didik memperoleh skor 0.

3. Indikator Ketepatan Mengemukakan Alasan

Peserta didik dapat mengemukakan alasannya dengan tepat. Apabila peserta didik dapat mengemukakan alasannya dengan tepat maka peserta didik memperoleh skor 3. Apabila peserta didik dapat mengemukakan alasannya dengan kurang tepat

maka peserta didik memperoleh skor 2. Apabila peserta didik tidak dapat mengemukakan alasannya dengan tepat maka peserta didik memperoleh skor 0.

4. Menemukan Relevansi Isi Dongeng dengan Kehidupan Sehari-hari

Peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya tiga relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari. Apabila peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya tiga relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari maka peserta didik memperoleh skor 3. Apabila peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya dua relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari maka peserta didik memperoleh skor 2. Apabila peserta didik dapat menemukan sekurang-kurangnya satu relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari maka peserta didik memperoleh skor 1. Apabila peserta didik tidak dapat menemukan relevansi isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari maka peserta didik memperoleh skor 0.

Instrumen penilaian dalam PTK adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru.

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	2	3	4	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1	2	3	4	5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan	1	2	3	4	5

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
9.	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	4	5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F.	Penggunaan Bahasa					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
Jumlah						

Kategori:	85% - 100%	=	Baik Sekali	40% - 59%	=	Kurang
	75% - 84%	=	Baik	0% - 39%	=	Gagal
	60% - 74%	=	Cukup			

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan ()}}{\text{Skor Maksimal ()}} \times 100 =$$

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penjelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1	2	3	4	5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan berkarakteristik peserta didik)	1	2	3	4	5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1	2	3	4	5
4.	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi dan karakteristik peserta didik)	1	2	3	4	5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1	2	3	4	5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1	2	3	4	5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)	1	2	3	4	5
Skor Total						

Kategori:	85% - 100%	=	Baik Sekali	40% - 59%	= Kurang
	75% - 84%	=	Baik	0% - 39%	= Gagal
	60% - 74%	=	Cukup		

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan ()}}{\text{Skor Maksimal ()}} \times 100 =$$

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Observasi Siswa

No.	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Aktivitas Visual	Semua siswa terlihat membaca serta memperhatikan	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan	3	
		Ada 9-11 siswa siswa yang tidak membaca serta memperhatikan	2	
		Ada > 11 siswa siswa yang tidak	1	

No.	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
		membaca serta memperhatikan		
2	Aktivitas Lisan	Semua siswa terlibat bertanya dan mengeluarkan pendapat	5	5
		Ada 3-5 siswa tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	
		Ada 6-8 siswa tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	3	
		Ada 9-11 siswa tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	2	
		Ada > 11 siswa tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	1	
3	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa terlibat fokus mendengarkan penjelasan guru	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	2	
		Ada > 11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	1	
4	Aktivitas Menulis	Semua siswa terlibat mandiri dalam menulis jawaban dalam mendengarkan dongeng	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak mandiri dalam menulis jawaban dalam mendengarkan dongeng	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak mandiri dalam menulis jawaban dalam mendengarkan dongeng	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis jawaban dalam mendengarkan dongeng	2	
		Ada > 11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis jawaban dalam mendengarkan dongeng	1	
5	Aktivitas Mental	Semua siswa terlihat menanggapi setiap pertanyaan dari guru maupun teman	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak menanggapi setiap pertanyaan dari guru maupun	4	

No.	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
		teman		
		Ada 6-8 siswa yang tidak menanggapi setiap pertanyaan dari guru maupun teman	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak menanggapi setiap pertanyaan dari guru maupun teman	2	
		Ada > 11 siswa yang tidak menanggapi setiap pertanyaan dari guru maupun teman	1	
6	Aktivitas Emosi	Semua siswa terlihat berminat/antusias	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak berminat/antusias	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak berminat/antusias	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak berminat/antusias	2	
		Ada > 11 siswa yang tidak berminat/antusias	1	

Kategori:	85% - 100%	=	Baik Sekali		40% - 59%	=	Kurang
	75% - 84%	=	Baik		0% - 39%	=	Gagal
	60% - 74%	=	Cukup				

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan ()}}{\text{Skor Maksimal ()}} \times 100 =$$

3.5.2 Langkah-langkah Analisis Data

Cara yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penulis melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi oleh siswa

2. Menjumlahkan skor kemampuan siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi berdasarkan tolok ukur penilaian dalam tabel 3.5
3. Menghitung skor rata-rata kemampuan siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi pada indikator kemampuan siswa

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan ()}}{\text{Skor Maksimal ()}} \times 100 =$$

4. Menemukan tingkat kemampuan siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi dengan tolok ukur di bawah ini.

Tabel 3.5

Tolok ukur penilaian kemampuan siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik dalam dongeng yang diperdengarkan melalui teknik diskusi

Nilai	Tingkat Kemampuan
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
≤ 40	Sangat Kurang

Sumber : Kusumah, 2011: 159